

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN BUKU
DURUSULLUGHAH DENGAN METODE PROJECT BASED LEARNING DI
PONDOK MEDERN ROUDHOTUL ILMI BAGKA**

Khaikal Fasya Assefi¹, Wasilah², Jamanuddin³
Pendidikan Bahasa Arab ¹PBA UIN Raden Fatah Palembang
Pendidikan Bahasa Arab ²PBA UIN Raden Fatah Palembang
Pendidikan Bahasa Arab ³PBA UIN Raden Fatah Palembang
¹fasyahaikalfasya@gmail.com, ²wasilah_uin@radenfatah.ac.id
³jamanuddin_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine and measure the effectiveness of Arabic language learning using the Durus al-Lughah textbook through the Project-Based Learning (PjBL) method at Pondok Modern Roudhotul Ilmi Bangka. The background of this research is based on the need to improve the conventional methods that have been predominantly used and tend to make students passive. The PjBL method is expected to create a more active, contextual, and communicative learning environment. This research employs a mixed-method approach, combining both qualitative and quantitative methods. Qualitative data were obtained through observation, interviews, and documentation, while quantitative data were collected through tests (pre-test and post-test) and questionnaires. The subjects of the study were all 28 seventh-grade students. The results of the study show that the implementation of the PjBL method significantly improved the students' Arabic learning outcomes. This is evidenced by the increase in the average pre-test score from 67.42 to 78.82 in the post-test. The paired sample t-test results showed a significance value of < 0.000, indicating a significant difference before and after the application of the PjBL method. Additionally, observations and interviews revealed that students became more active, motivated, and confident in using Arabic communicatively. Therefore, the Project-Based Learning method has proven to be effective in enhancing students' Arabic language skills, especially when combined with the systematic material in the Durus al-Lughah textbook. This research is expected to serve as a reference for educators and Islamic educational institutions in developing more innovative and practical Arabic language learning strategies.

Keywords : Arabic Language Learning, Durus al-Lughah, Project-Based Learning, Islamic Boarding School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengukur efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku Durusullughah melalui metode Project Based Learning (PjBL) di Pondok Modern Roudhotul Ilmi Bangka. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memperbaiki metode konvensional yang selama ini masih dominan digunakan dan cenderung membuat santri pasif. Metode PjBL diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kontekstual, dan komunikatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method, yaitu gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan data kuantitatif dikumpulkan melalui tes (pre-test dan post-test) serta angket. Subjek penelitian adalah seluruh santri kelas VII yang berjumlah 28 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode PjBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar bahasa Arab para santri. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pre-test sebesar 67,42 menjadi 78,82 pada post-test. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi < 0,000, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkan metode PjBL. Selain itu, observasi dan wawancara mengungkap bahwa santri menjadi lebih aktif, termotivasi, dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab secara komunikatif. Dengan demikian, metode Project Based Learning terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri, khususnya ketika dikombinasikan dengan materi sistematis dari buku Durusullughah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dan lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan aplikatif.

Kata kunci : *Pembelajaran Bahasa Arab, Durusullughah, Project Based Learning, Pondok Pesantren.*

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan istimewa dalam agama Islam. Sebagai bahasa Al-Qur'an, Hadis, dan berbagai literatur klasik keislaman, bahasa Arab memiliki peran sentral dalam memahami ajaran Islam secara utuh. Kemampuan menguasai bahasa Arab bukan

hanya menjadi kebutuhan akademik, tetapi juga menjadi kebutuhan spiritual dan sosial bagi umat Islam. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab tidak hanya difokuskan pada penguasaan gramatikal dan teori semata, tetapi juga diarahkan pada kemampuan aplikatif dalam memahami dan menggunakan

bahasa secara komunikatif dalam kehidupan sehari-hari.¹

Di Indonesia, bahasa Arab telah menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan Islam, khususnya di lembaga-lembaga pendidikan seperti madrasah, sekolah Islam, dan pondok pesantren. Salah satu pondok pesantren yang memiliki perhatian serius terhadap pengajaran bahasa Arab adalah *Pondok Modern Roudhotul Ilmi Bangka*. Sebagai lembaga pendidikan Islam modern, pondok ini tidak hanya menekankan pada aspek keagamaan, tetapi juga berusaha membekali para santri dengan kemampuan berbahasa Arab yang memadai, baik secara teoritis maupun praktis.²

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Pondok Modern Roudhotul Ilmi Bangka telah menggunakan buku *Durus al-Lughah* sebagai salah satu referensi utama dalam

pembelajaran bahasa Arab. Kitab ini dikenal luas di kalangan pengajar dan lembaga pendidikan Islam karena pendekatannya yang sistematis, bertahap, dan berorientasi pada pembelajaran struktural. Buku *Durus al-Lughah* menawarkan materi pembelajaran mulai dari dasar hingga lanjutan, serta mencakup berbagai aspek kebahasaan seperti tata bahasa (*nahwu*), kosa kata (*mufradat*), dan keterampilan membaca serta memahami teks Arab.³

Meskipun demikian, dalam praktiknya, metode pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi dari kitab *Durus al-Lughah* di Pondok Modern Roudhotul Ilmi Bangka masih didominasi oleh metode ceramah atau metode konvensional yang bersifat satu arah (*teacher-centered*). Dalam metode ini, guru menjadi pusat informasi sementara siswa cenderung pasif menerima materi. Akibatnya, santri mengalami kesulitan dalam

¹ '(PDF) Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab', accessed 6 June 2024, https://www.researchgate.net/publication/361631294_Metodologi_Pembelajaran_Bahasa_Arab.

² Sahkholid Nasution, 'Analisis Buku Ajar *Durusullughah Al-Arabiyah* Menurut Perspektif

Rusydi Ahmad Thu'aimah', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2023): 1–27.

³ Muhammad Lukman Arifianto, 'Bahasa Arab Media Massa: Pembelajaran Berbasis Proyek' (Tonggak Media, 2023), <https://repository.um.ac.id/2992/>.

mengembangkan kemampuan komunikasi aktif dalam bahasa Arab, karena kurangnya latihan aplikatif dan pengalaman belajar yang kontekstual. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar serta terbatasnya keterampilan praktis santri dalam menggunakan bahasa Arab di luar ruang kelas.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab perlu didesain ulang dengan pendekatan yang lebih inovatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan santri. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk menjawab tantangan ini adalah metode *Project Based Learning*. *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berbasis pada proyek nyata yang dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. PBL menuntut peserta didik untuk bekerja dalam kelompok, merancang solusi terhadap suatu permasalahan, serta menghasilkan produk atau presentasi sebagai hasil akhir pembelajaran. Dengan demikian, PBL memberikan ruang

bagi santri untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan kolaborasi, serta kemampuan komunikasi dalam bahasa Arab secara lebih efektif dan bermakna.

Implementasi PBL dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *Durus al-Lughah* diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta menjadikan proses pembelajaran lebih kontekstual, menyenangkan, dan berorientasi pada penguasaan kompetensi. Melalui proyek-proyek yang dikembangkan dari materi *Durus al-Lughah*, santri dapat berlatih menggunakan bahasa Arab dalam situasi nyata seperti membuat dialog, presentasi, drama berbahasa Arab, atau bahkan membuat produk digital seperti video atau buletin berbahasa Arab. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membentuk kepercayaan diri santri dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengimplementasikan metode

Project Based Learning dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku *Durus al-Lughah* di *Pondok Modern Roudhotul Ilmi Bangka*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan aplikatif di lingkungan pondok pesantren.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang diteliti dan berfokus pada pemahaman mendalam yang bersifat deskriptif. Data ini berupa teks, wawancara, dan observasi. Sedangkan penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran dengan penggunaan angka untuk mengukur fenomena yang diteliti dan data berupa angka yang dapat diukur dan dihitung.

Dalam penelitian ini menggunakan metode mixed method yang bertujuan untuk menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ilmiah. Peneliti menggunakan metode ini untuk

menjelaskan materi bahasa Arab dengan menggunakan buku *duruslughah* dengan metode *project based leaning* di pondok modern *madinatul ilmi*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Modern Roudhotul Ilmi Bangka, yang terletak di Desa Pemali, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pondok ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menggabungkan sistem pendidikan formal dan nonformal, dengan fokus utama pada pembinaan akhlak, pendalaman ilmu agama, serta penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Pondok ini memiliki berbagai fasilitas penunjang pembelajaran seperti ruang kelas, asrama santri, masjid, serta area kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, lingkungan pondok yang religius dan kondusif menjadikan tempat ini sangat cocok sebagai lokasi penelitian dalam bidang pendidikan, khususnya terkait pembelajaran bahasa Arab.

Peneliti memilih kelas VII sebagai subjek penelitian karena pada tingkat ini santri baru mulai diperkenalkan secara intensif dengan pelajaran bahasa Arab.

Dengan jumlah santri sebanyak 28 orang di kelas tersebut, peneliti merasa kelas ini representatif untuk mengukur efektivitas pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku Durusullughah yang dipadukan dengan metode Project Based Learning.

Kemudian pada Bab ini peneliti akan menyajikan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes, yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya yaitu :

1. Bagaimana pembelajaran bahasa arab dengan buku durusullughah dengan metode project based learning di pondok modern roudhotul ilmi bangka?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran bahasa arab dengan buku durusullughah dengan metode project based learning di pondok modern roudhotul ilmi bangka?

Selanjutnya dari rumusan masalah tersebut dengan data hasil penelitian yang diperoleh akan peneliti paparkan dan bahas secara rinci dalam bab ini, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis deskriptif secara kualitatif kemudian direkapitulasi dan dianalisis secara kuantitatif. Dengan demikian, diharapkan data tersebut mampu memberikan jawaban atas permasalahan penelitian. Untuk lebih jelasnya

maka peneliti akan mengkajinya sebagai berikut:

- 1. Pembelajaran bahasa arab dengan buku durusullughah dengan metode project based learning di pondok modern roudhotul ilmi bangka**

Observasi awal dan awal dan wawancara dilakukan oleh peneliti pada bulan Mei 2025, yang bertepatan pada hari selasa, 27 mei 2025, di pondok modern Roudhotul ilmi bangka, khususnya pada santri kelas VII. Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan pondok pesantren, yang memiliki kekhasan tersendiri dalam hal metode pengajaran dan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan bahasa Arab. Hal ini terlihat dari penerapan sistem pembiasaan bahasa asing, khususnya Bahasa Arab, yang dilakukan secara aktif di berbagai aspek kehidupan santri.

Melalui kegiatan observasi, peneliti mengamati langsung proses pembelajaran di kelas, mulai dari metode yang digunakan guru dalam pembelajaran, peran aktif guru dalam mengarahkan pembelajaran, hingga keterlibatan santri dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu, melalui wawancara dengan guru pengampu dan beberapa santri,

peneliti memperoleh gambaran tentang metode yang digunakan, kendala yang dihadapi, serta respon santri terhadap model pembelajaran yang diterapkan.

Menurut keterangan Ustadz Doni selaku guru pengajar bahasa Arab kelas VII, metode pembelajaran yang digunakan sejauh ini ialah menggunakan metode ceramah atau penyampaian materi secara langsung di dalam kelas, ditulis di papan tulis, lalu disalin ke dalam buku catatan, dan selanjutnya dihafalkan sebagai bentuk penguatan materi. Beliau menuturkan : " bahwa metode ini dianggap praktis dan efisien untuk menyampaikan kaidah-kaidah dasar dalam bahasa Arab, seperti struktur kalimat, perubahan kata kerja, serta pengenalan mufradat. Selain itu, pengulangan dan hafalan menjadi cara utama dalam memastikan santri memahami dan mengingat materi.

Namun, Ustadz Doni juga mengakui bahwa penggunaan metode ceramah secara dominan memiliki keterbatasan. Santri cenderung pasif dalam proses belajar, dan kemampuan berkomunikasi aktif dalam Bahasa Arab belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, beliau menyampaikan bahwa perlu adanya inovasi metode pembelajaran yang lebih melibatkan santri secara aktif.

Salah satu santri kelas VII, Muhammad novran, ketika di

wawancarai mengenai metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan, ia menuturkan bahwa : "Menurut saya, metode ceramah cukup membantu, terutama ketika Ustadz menjelaskan tata bahasa atau kaidah-kaidah nahwu dan sharaf. Tapi kadang saya merasa kurang paham kalau hanya mendengarkan saja tanpa ada contoh atau praktik langsung. Akan lebih mudah dimengerti kalau setelah ceramah ada latihan atau diskusi bersama teman-teman, jadi tidak hanya mendengar tapi juga langsung mencoba."

Kemudian, berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut. Peneliti menyimpulkan bahwa bahwa metode ceramah yang selama ini digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII memiliki kelebihan dan kekurangan.

Metode ini dinilai cukup efektif dalam menyampaikan materi-materi dasar yang bersifat teoretis, seperti kaidah nahwu, sharaf, serta pengenalan mufradat. Penyampaian secara langsung dan penekanan pada pengulangan serta hafalan membantu santri dalam mengingat konsep-konsep dasar bahasa Arab.

Namun, di sisi lain, metode ini juga memiliki keterbatasan, terutama dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab secara aktif, seperti berbicara dan

mendengar. Kurangnya interaksi dan praktik langsung menyebabkan santri cenderung pasif dan kurang terlatih dalam menggunakan bahasa Arab dalam konteks komunikasi nyata.

Dengan demikian, Salah satu upaya inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan dan keterampilan santri dalam pembelajaran bahasa Arab adalah dengan mengintegrasikan buku Durusul Lughah ke dalam metode Project Based Learning

Buku Durusul Lughah, yang dikenal dengan pendekatan sistematis dalam mengenalkan mufradat, struktur kalimat, dan latihan-latihan berbasis konteks, sangat cocok dikombinasikan dengan Project Based Learning yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam menyelesaikan proyek yang berkaitan langsung dengan materi pembelajaran.

Dengan pendekatan Project Based Learning, santri tidak hanya menghafal dan memahami materi secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam bentuk proyek nyata. Misalnya, setelah mempelajari pelajaran tertentu dari Durusul Lughah, santri dapat diminta membuat karangan mengenai kehidupan sehari-hari, menerjemahkan insya atau karangan sesuai dengan tema pelajaran. Proyek-proyek tersebut dapat dikerjakan secara individu maupun berkelompok, sehingga

mendorong kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi aktif antar santri.

Pendekatan ini juga memberi ruang kepada guru untuk bertindak sebagai fasilitator yang membimbing santri dalam merancang, menyusun, dan menyelesaikan proyek berdasarkan materi dari buku Durusul Lughah. Evaluasi pun tidak hanya berfokus pada hafalan atau tes tulis, tetapi juga pada proses dan hasil akhir proyek yang mencerminkan pemahaman dan kemampuan praktis santri dalam berbahasa Arab.

Dengan demikian, penggunaan Durusul Lughah dalam kerangka Project Based Learning dapat menjadi solusi yang seimbang antara penguasaan materi dasar dan pengembangan keterampilan komunikasi santri. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pembelajaran abad 21 yang menekankan pada penguasaan kompetensi berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun perencanaan berdasarkan kondisi awal pembelajaran bahasa Arab yang telah diamati di pondok modern roudhotul ilmi bangka. Sesuai dengan penuturan diatas penelitian ini dilaksanakan pada hari selasa yang bertepatan pada tanggal 27 mei 2025.

Perencanaan ini mencakup identifikasi permasalahan, penentuan metode yang akan digunakan, serta penyiapan instrumen penelitian yang sesuai.

Perencanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses penelitian berjalan secara sistematis dan terarah, serta mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti juga melakukan kajian pustaka untuk memperkuat landasan teori dan menyesuaikan pendekatan yang dipilih dengan konteks pembelajaran di lingkungan pondok pesantren. Selain itu, koordinasi dengan pihak pondok dilakukan untuk mendapatkan izin pelaksanaan serta dukungan selama proses penelitian berlangsung. Dengan adanya perencanaan yang matang, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lingkungan Pondok Modern Roudhotul Ilmi.

Adapun langkah langkah perencanaan pembelajaran yang dilakukan ialah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan materi pelajaran dari buku Durus al-Lughah yang sesuai dengan tema proyek dan relevan dengan konteks kehidupan santri di pondok agar pembelajaran lebih bermakna dan aplikatif.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode *Project Based Learning* yang menekankan keterlibatan aktif santri dalam menyelesaikan proyek berbahasa Arab secara kolaboratif.
- 3) Mendesain aktivitas pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis melalui tahapan-tahapan proyek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga presentasi hasil proyek.
- 4) Menyusun instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur perkembangan kemampuan berbahasa Arab santri sebelum dan setelah pelaksanaan proyek.
- 5) Menyiapkan media pembelajaran yang mendukung, seperti teks Arab dari buku Durus al-Lughah, lembar kerja proyek.
- 6) Menyusun indikator penilaian yang mencakup aspek kualitas, seperti motivasi, kreativitas, dan partisipasi santri selama pengerjaan proyek, serta aspek kuantitas berupa hasil evaluasi kemampuan

bahasa Arab melalui pre-test dan post-test.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dimulai dengan koordinasi awal bersama pengasuh dan guru bahasa Arab Pondok Modern Roudhotul Ilmi Bangka untuk menyampaikan rencana kegiatan serta pembagian waktu pelaksanaan proyek. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, yaitu pada hari Selasa, 27 Mei 2025, di ruang kelas yang telah disediakan oleh pihak pondok.

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode Project Based Learning diawali dengan kegiatan pembukaan yang mencakup apersepsi dan motivasi belajar. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, tahapan proyek, serta hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan ini. Santri kemudian dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mendorong kerja sama dan kolaborasi antaranggota.

Pada tahap inti, setiap kelompok diberikan proyek yang relevan dengan materi dalam buku Durus al-Lughah, seperti membuat dialog tematik, menulis narasi pendek

dalam bahasa Arab, atau membuat presentasi visual sederhana dengan teks Arab. Santri mengerjakan proyek tersebut secara bertahap melalui aktivitas yang mengintegrasikan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selama proses ini, peneliti berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan memantau keterlibatan serta perkembangan masing-masing kelompok.

Setelah proyek selesai dikerjakan, tiap kelompok diminta mempresentasikan hasil proyek mereka di depan kelas menggunakan bahasa Arab. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keberanian berbicara dan kemampuan berkomunikasi santri dalam situasi nyata. Peneliti memberikan umpan balik secara langsung serta mencatat aspek-aspek yang perlu diperbaiki.

c. Evaluasi

Evaluasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai efektivitas penerapan metode Project Based Learning dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri di Pondok Modern Roudhotul Ilmi Bangka. Evaluasi dilaksanakan secara

menyeluruh mencakup aspek proses dan hasil pembelajaran.

Evaluasi proses dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan observasi terhadap keterlibatan santri dalam setiap tahapan proyek, mulai dari perencanaan, diskusi kelompok, pelaksanaan tugas, hingga presentasi hasil. Aspek yang diamati meliputi partisipasi aktif, kerja sama antaranggota kelompok, tanggung jawab terhadap tugas, serta kreativitas dalam menyelesaikan proyek. Hasil observasi ini dicatat dalam lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

Sementara itu, evaluasi hasil dilakukan melalui perbandingan antara nilai pre-test dan post-test yang diberikan kepada santri sebelum dan setelah pelaksanaan proyek. Tes ini dirancang untuk mengukur peningkatan keterampilan berbahasa Arab, baik dari segi kosakata, struktur kalimat, kefasihan berbicara, serta pemahaman bacaan. Analisis hasil tes menunjukkan bahwa

terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasa Arab santri, terutama dalam aspek berbicara dan menulis.

Selain evaluasi kuantitatif, peneliti juga melakukan evaluasi kualitatif melalui wawancara singkat dengan beberapa santri dan guru pendamping. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa metode Project Based Learning memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi santri untuk aktif menggunakan bahasa Arab dalam konteks yang lebih nyata. Guru pendamping juga menyampaikan bahwa pendekatan ini mempermudah mereka dalam melihat perkembangan santri secara individual maupun kelompok.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan metode Project Based Learning dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan bahasa dan sikap belajar

santri. Evaluasi ini menjadi dasar bagi pengembangan pembelajaran selanjutnya dan sebagai rekomendasi untuk penerapan metode serupa di kegiatan pembelajaran lainnya di pondok pesantren.

Berikut adalah data hasil pre test untuk kelas VII di pondok modern roudhotul ilmi bangka, data ini digunakan sebagai hasil awal sebelum pelaksanaan pembelajaran bahasa arab menggunakan buku durusullughah dengan metode project based learning.

Tabel 1. Data Hasil Pre-Test Kelas VIII

No	Nama siswa	Pre test
1	Muhammad novran	68
2	Ahmad Fauzi	61
3	Muhammad Rizki	75
4	Yusuf Hadi	72
5	Khoirul huda	59
6	Aslam basyar andamar	65
7	Muhammad al farizi	77
8	Leo wardana	60
9	Muhammad raihan	70
10	Insan satria	66
11	Fajar kurniawan	63
12	Indah Lestari	74
13	Reza khoirunnisa	58
14	Anisa rahma	67
15	Nabila Fitria	76
16	Elisa putri	59
17	Natasya safitri	73
18	Amelia	61
19	Nindia	68
20	Dewi Sartika	71
21	Salma Putri	72
22	Tri putri aulia	65
23	Zahra Amalia	77
24	Amira Sari Dewi	69

25	Tiara Qonita Salsabila	62
26	Vivia rahmawati	66
27	Safira Melati Ayu	70
28	Verti ayu aningsih	64
	Rata-rata	67,42

2. efektivitas pembelajaran bahasa arab dengan buku durusullughah dengan metode project based learning di pondok modern roudhotul ilmi bangka

setelah proses pembelajaran bahasa arab menggunakan buku durusullughah dengan metode project based learning di pondok modern roudhotul ilmi bangka, peneliti melakukan post-test pada siswa kelas VII yang berjumlah 28 orang, tujuannya ialah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran bahasa arab dengan buku durusullughah dengan metode project based learning di pondok modern roudhotul ilmi bangka.

Tabel 2. Data Hasil post-Test Kelas VIII

No	Nama siswa	post test
1	Muhammad novran	78
2	Ahmad Fauzi	72
3	Muhammad Rizki	87
4	Yusuf Hadi	82

5	Khoirul huda	70
6	Aslam basyar andamar	75
7	Muhammad al farizi	89
8	Leo wardana	70
9	Muhammad raihan	83
10	Insan satria	77
11	Fajar kurniawan	74
12	Indah Lestari	86
13	Reza khoirunnisa	69
14	Anisa rahma	79
15	Nabila Fitria	88
16	Elisa putri	71
17	Natasya safitri	85
18	Amelia	73
19	Nindia	80
20	Dewi Sartika	82
21	Salma Putri	83
22	Tri putri aulia	76
23	Zahra Amalia	90
24	Amira Sari Dewi	81
25	Tiara Qonita Salsabila	73
26	Vivia rahmawati	77
27	Safira Melati Ayu	82
28	Verti ayu aningsih	75
	Rata-rata	78,82

a) uji normalitas

uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada kelas VII di pondok modern roudhotul ilmi tersebut berdistribusi normal atau tidak, Adapun uji normalitas pada penelitian ini didapatkan melalui hasil dari Kolmogorov-smirnov dan Shapiro-wil melalui program SPSS. kriteria pengambilan keputusan berikut:

Jika Sig. (p-value) > 0.05 → data berdistribusi normal

Jika Sig. (p-value) ≤ 0.05 → data tidak berdistribusi normal

Kesimpulan:

Pretest: $p = 0.337$ (Shapiro-Wilk) dan $p = 0.200$ (K-S) → Normal

Posttest: $p = 0.376$ (Shapiro-Wilk) dan $p = 0.200$ (K-S) → Normal

Maka: Data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data dari kelompok pretest dan posttest memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 berdasarkan uji kolmogrov-smirnov dan Shapiro-wilk. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam semua kelompok berdistribusi normal

b) Uji T

Setelah dilakukan uji normalitas dan diketahui bahwa data bersifat parametrik, langkah selanjutnya adalah melakukan uji T untuk menentukan apakah hipotesis mengenai parameter populasi dapat diterima atau ditolak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata, digunakan uji T dengan ketentuan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil output dari uji t , diperoleh nilai signifikansi sebesar <0,000 yang berarti lebih kecil dari

0,005. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata

lain, terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar qiraah siswa setelah diterapkannya pembelajaran bahasa arab menggunakan buku durusullughah dengan metode project based learning.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari buku Durusullughah, yang dikenal memiliki pendekatan sistematis dan bertahap dalam mengajarkan dasar-dasar bahasa Arab seperti nahwu (tata bahasa), sharaf (pembentukan kata), mufradat (kosa kata), serta maharah bahasa seperti istima', kalam, qira'ah, dan kitabah. Buku ini secara struktur sangat mendukung untuk dikembangkan dalam pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual, seperti metode Project Based Learning. Dengan menerapkan metode PjBL, materi dari buku Durusullughah tidak hanya disampaikan melalui ceramah atau hafalan seperti metode konvensional, tetapi diolah dalam bentuk proyek yang menuntut santri untuk

menggunakan bahasa Arab dalam aktivitas nyata. Proyek-proyek tersebut antara lain membuat karangan tematik, menulis naskah dan bermain drama pendek berbahasa Arab, menyusun dialog, atau membuat presentasi kelompok. Santri dilibatkan secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan, menantang, dan bermakna. Metode ini juga memungkinkan integrasi antara penguasaan teori dan praktik, di mana santri tidak hanya memahami kaidah bahasa Arab, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi komunikatif dan kolaboratif. Pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang kepada santri untuk berpikir kritis, bekerja sama, menyelesaikan masalah, dan mengkomunikasikan gagasannya menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa materi dari buku Durusullughah sangat mendukung diterapkannya metode Project Based Learning secara efektif dan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Modern Roudhotul Ilmi Bangka.

2. Efektivitas metode Project Based Learning dalam

pembelajaran bahasa Arab yang berbasis pada buku Durusullughah ditunjukkan melalui berbagai indikator, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara kuantitatif, peningkatan kemampuan santri tercermin dari hasil tes yang dilakukan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) penerapan metode. Rata-rata nilai pre-test santri kelas VII sebesar 67,42, meningkat secara signifikan menjadi 78,82 pada post-test. Hasil uji statistik menggunakan uji normalitas dan uji t (paired sample t-test) juga menunjukkan bahwa peningkatan tersebut signifikan dan data berdistribusi normal, yang berarti metode ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar santri. Secara kualitatif, efektivitas metode ini diperkuat dengan data observasi dan wawancara. Guru menyatakan bahwa pembelajaran dengan PjBL lebih mampu melibatkan santri secara aktif dibandingkan metode ceramah konvensional. Santri juga mengungkapkan bahwa mereka lebih termotivasi, mudah memahami materi, dan lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab setelah mengikuti kegiatan proyek. Presentasi hasil proyek yang dilakukan dalam bahasa Arab turut membantu melatih keberanian dan

kemampuan komunikasi santri secara langsung. Selain peningkatan kemampuan bahasa, pendekatan PjBL juga membentuk sikap positif terhadap pembelajaran seperti rasa tanggung jawab, kerjasama, kreativitas, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil akademik, tetapi juga dari aspek afektif dan keterampilan abad 21 yang relevan dengan dunia modern. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa metode Project Based Learning yang diterapkan pada materi Durusullughah secara signifikan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab, baik dari segi penguasaan materi, keterampilan berbahasa, maupun sikap dan motivasi belajar santri.

DAFTAR PUSTAKA

- PDF) Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab'. Accessed 6 June 2024.
https://www.researchgate.net/publication/361631294_Metodologi_Pembelajaran_Bahasa_Arab.
- Nasution, Sahkholid. 'Analisis Buku Ajar Durusullughah Al-Arabiyah Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah'. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2023): 1–27.
- Arifianto, Muhammad Lukman. 'Bahasa Arab Media Massa: Pembelajaran Berbasis Proyek'. *Tonggak Media*, 2023.
<https://repository.um.ac.id/2992/>.